

Departemen Ilmu Hubungan Internasional  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
 Universitas Gadjah Mada  
 Jl. Socio Yusticia No. 1 Bulaksumur  
 Yogyakarta 55281  
 Tel. (+62) 274 563362 Ext. 210

## SILABUS

### POLITIK LUAR NEGERI AUSTRALIA

INFORMASI UMUM	
<b>Kode Mata Kuliah</b>	SPHI 212143
<b>Judul Mata Kuliah</b>	Politik Luar Negeri Australia
<b>Jumlah SKS</b>	3 (tiga) SKS
<b>Jumlah Sesi Kelas</b>	12 Sesi + Midterm dan Ujian Akhir Semester
<b>Periode Kuliah</b>	Agustus – Desember 2021
<b>Ruang Kelas</b>	Daring/Online – MS Teams atau Zoom
<b>Jadwal Kuliah</b>	Kamis, 8.00 – 9.30 WIB
<b>Program (IUP, Reguler, Immersion)</b>	S1-Reguler

KONTAK DOSEN		
Dosen 1		Dosen 2
Dr. Dafri Agussalim, M.A.	<b>Nama</b>	
dafri@ugm.ac.id	<b>Email</b>	
Gedung BC, Lantai 5, R 504	<b>Lokasi Kantor</b>	
07.30 – 16.30 WIB	<b>Jam Kerja</b>	

TUTOR CONTACTS		
Tutor 1		Tutor 2
Salsabila Nada N	<b>Nama</b>	Verawati
	<b>Email</b>	
	<b>No. Telp</b>	

DESKRIPSI MATA KULIAH
<p>Setidaknya ada dua alasan mengapa penting untuk mempelajari politik luar negeri Australia. <i>Pertama</i>, posisi dan peran unik dan semakin penting yang dimainkan oleh Australia dalam percaturan politik internasional, khususnya dalam kaitan hubungan negara tersebut dengan negara-negara Barat, disatu sisi, dan dengan negara-negara di kawasan Asia di sisi lain. <i>Kedua</i>, adanya kenyataan bahwa Australia adalah negara yang mempunyai sistem politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang berbeda serta letak geografisnya yang berbatasan langsung dengan Indonesia sehingga membuat negara tersebut mempunyai arti tersendiri bagi kepentingan politik, ekonomi, pertahanan dan keamanan Indonesia. Perbedaan yang begitu kontras diantara kedua negara menyebabkan seringkali muncul perbedaan kepentingan</p>

nasional masing-masing yang tidak jarang kemudian memunculkan kontroversi dan konflik diantara keduanya.

Kuliah ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan skills pada mahasiswa dalam memahami secara lebih komprehensif dan kritis terhadap sejarah, fondasi, proses pembuatan, isu-isu yang menonjol, dinamika (change and continuity), peluang dan tantangan dalam kebijakan luar negeri Australia kontemporer.

### TUJUAN KULIAH

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan belajar untuk:

1	Mengetahui dan memahami dasar-dasar politik luar negeri Australia serta penerapannya
2	Mampu menjelaskan dan menguji dasar-dasar kebijakan luar negeri Australia dan penerapannya (ELO 1, 2)
3	Mampu menganalisis secara kritis praktik politik luar negeri Australia dalam berbagai bidang dan terhadap berbagai negara dan kawasan di dunia (ELO 4, 5)
4	Mampu menyampaikan komentar, gagasan dan analisis tentang politik luar negeri Australia, baik secara lisan maupun tertulis (ELO 5, 6)

### PERATURAN KELAS

Mahasiswa harus menaati peraturan di bawah ini:

1	Bergabung dalam kelas tepat waktu, keterlambatan hanya ditolerir selama 15 menit.
2	Mahasiswa diharuskan tetap mengikuti kuliah selama kelas berlangsung
3	Mahasiswa dilarang melakukan hal-hal yang dapat mengganggu jalannya perkuliahan
4	Dilarang keras melakukan Plagiarisme atau bentuk kecurangan lainnya. Bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiarisme atau kecurangan lainnya akan dinyatakan tidak lulus pada mata kuliah ini.
5	Mahasiswa harus berpartisipasi aktif dalam proses perkuliahan.

### KOMPOSISI PENILAIAN

No	Metode Evaluasi	Beban (Persen)	Deadline	Catatan
1	UTS	30 %	Sesuai jadwal	Ujian akan dalam bentuk take home exam. Mahasiswa diminta menjawab 3 pertanyaan.
2	Tugas Kelompok	25 %	Setelah UTS	Presentasi dan diskusi
3	Esay/artikel kritis Individual	30%	Akhir semester	Panjang essay +/- 1000-1500 kata, hurup time nw roman 12, spasi 1,5 dan sesuai aturan standar penulisan ilmiah (lihat petunjuk penulisan esay).
4	Keaktifan dan Partisipasi dalam kuliah	15 %		Minimal hadir dan berpartisipasi dalam kuliah 75%

### REKOMENDASI LITERATUR

Allan Patience, 2018, *Australian Foreign Policy in Asia, Middle Power or Awkward Partner*, Springer Link, Australia.

- Allan Gyngell, 2017, *Fear of Abandonment: Australia in the World since 1942*, the Australian Strategic Policy Institute, Canberra, Australia.
- Allan Gyngell and Michael Wesley, 2003, *Making Australian Foreign Policy*, New York, Cambridge University Press.
- Australian Department of Foreign Policy Website:  
<https://www.dfat.gov.au/international-relations/Pages/international-relations>
- Australian Foreign Affairs (2017), “The Big Picture: Towards and Independent Foreign Policy”. *Special Issue of Australian Foreign Affairs*, Issue 1
- Baldino, Carr and Langlois (eds.) (2014), *Australian Foreign Policy: Controversies and Debates* (Oxford UP).
- Baldino, Daniel (et al.) (2011), *Contemporary Challenges to Australian Security*, Palgrave.
- Bell, C. 1988. *Dependent Ally: A Study in Australian Foreign Policy*. Sydney: Allen & Unwin.
- Burchill, S. and M. Griffiths (2014) ‘Theory and Australian Foreign Policy’, in Baldino, Carr and Langlois (eds.), *Australian Foreign Policy: Controversies and Debates* (Oxford UP).
- Burke, Anthony (2008), *Fear of Security: Australia’s Invasion Anxiety*. Cambridge UP.
- Byrne, Caitlyn et al eds., “Australian Diplomacy Today”. *Special issue of Australian Journal of International Affairs*, 70:6 (2016)
- Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, *The Australian Journal of Politics and History*, December 2007.
- Cheesman, G. 1993. *The Search for Self-Reliance: Australian Defense Since Vietnam*. Melbourne: Longman Cheshire.
- Capling, A. and J. Ravenhill (2015) ‘Australia's flawed approach to trade negotiations: and where do we sign?’, *Australian Journal of International Affairs*, 69:5, pp.496-512.
- Chubb, Danielle, McAllister, Ian (2021). *Australian Public Opinion, Defence and Foreign Policy Attitudes and Trends Since 1945*
- Evans, G. and Grant, B. 1993. *Australia’s Foreign Relations in the World of the 1990s*. Melbourne: Melbourne University Press.
- Firth, Stewart, 2005, *Australian in International Politics: An Introduction to Australian Foreign Policy*, Sydney, Allen &Unwin.
- Firth, Stewart, *Australia in International Politics*, 3rd ed. (Allen and Unwin, 2011)
- John Lee, “Issues in Australian Foreign Policy January – June 2007”, *The Australian Journal of Politics and History*, December 2007.
- Kelly, Paul, “An Australian View: The Outlook for the Relationship”, ISEAS Publishing

Lowy Institute Website: <https://www.lowyinstitute.org/issues/foreign-policy>

McDonald, M (2013), 'Foreign and Defence Policy on Australia's Political Agenda', *Australian Journal of Public Administration*, 17:2, pp.171-84.

Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. *In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s*. Sydney: Pergamon Press Australia.

Metcalf, R. (2019) 'Australia and China: understanding the reality check', *Australian Journal of International Affairs*, 73:1, pp.109-118.

O'Neil, A. (2011) 'Conceptualising Future Threats to Australia's Security', *Australian Journal of Political Science*, 46:1, pp.19-34.

Sheridan, G. 1995. *Living with Dragons: Australia Confronts its Asian Identity*. Sydney: Allen & Unwin.

Walters, P. (2019) 'Australia and Indonesia: Towards a Durable Partnership', *The Strategist*, March 4.

Wesley, M (2017) 'The Foreign Policy Process', in M. Beeson and S. Hameiri (eds), *Australia in World Affairs, 2011-5* (Melbourne: Oxford UP, 2017).

White, Hugh, (2010) "Power Shift: Australia's Future Between Washington and Beijing", *Quarterly Essay*, Morry Schwartz, Victoria.

RENCANA PERKULIAHAN				
Sesi	Tanggal	Topik	Dosen	Metode
1		Geopolitik dan Geostrategis Australia: Konteks Domestik dan Internasional Politik Luar Negeri Australia	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring
2		Kepentingan Politik dan Keamanan dalam Politik Luar Negeri Australia	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring
3		Kepentingan Ekonomi dan Perdagangan dalam Politik Luar Negeri Australia	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring
		<b>Break: kuliah ditiadakan</b>		Mahasiswa belajar mandiri
4		Internasionalisme (Menjadi Warga Internasional yang baik) dalam Politik Luar Negeri Australia.	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring
5		Dinamika Politik Luar Negeri Australia: Continuity and Change dalam Politik Luar Negeri Australia Kontemporer	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring

6		Kebijakan Luar Negeri Australia Kontemporer di Tengah Kebangkitan China sebagai Rival Utama AS dalam Politik Internasional	DAS	Kuliah biasa melalui sistem daring
7	<b>Mid-semester: Ujian Tertulis Take Home</b>			
8		Praktik Politik Luar Negeri Australia di bidang Politik dan Keamanan: Ambil 2 contoh kasus	DAS	Presentasi dan Diskusi Kelompok
9		Praktik Politik Luar Negeri Australia di bidang Ekonomi dan Perdagangan: Ambil 2 contoh	DAS	Presentasi dan Diskusi kelompok
10		Praktik Politik Luar Negeri Australia di bidang pilar ketiga (Internasionalisme): Ambil 2 contoh kasus	DAS	Presentasi dan Diskusi kelompok
		Break: kuliah ditiadaan		Mahasiswa Belajar Mandiri
11		Kebijakan Luar Negeri Australia terhadap Asia Tenggara dan ASEAN: Ambil 2 contoh kasus	DAS	Presentasi dan Diskusi kelompok
12		Kebijakan Luar Negeri Australia terhadap Indonesia: Ambil 2 contoh kasus	DAS	Presentasi dan Diskusi kelompok
13		Dinamika Politik Luar Negeri Australia Kontemporer: Continuity and Changes dalam Politik Luar Negeri Australia: Ambil 2 contoh kasus	DAS	Presentasi dan Diskusi kelompok
<b>Minggu 14</b>		<b>Ujian Akhir Semester</b>		

<b>JADWAL MINGGUAN</b>	
<b>Minggu 1, Topik: Geopolitik dan Geostrategik Australia: Konteks Domestik dan Internasional Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas posisi geopolitik dan geostrategik Australia dan kaitannya dengan politik luar negeri Australia, termasuk pengaruh dinamika faktor politik, sosial dan ekonomi domestik dan internasional terhadap politik luar negeri Australia
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	Firth, Stewart, 2005, <i>Australian in International Politics: An Introduction to Australian Foreign Policy</i> , Sydney, Allen &Unwin.  Allan Gyngell and Michael Wesley, 2003, <i>Making Australian Foreign Policy</i> , New York, Cambridge University Press.

	Wesley, M (2017) 'The Foreign Policy Process', in M. Beeson and S. Hameiri (eds), <i>Australia in World Affairs, 2011-5</i> (Melbourne: Oxford UP, 2017).
Bahan Bacaan yang Direkomendasikan	Evans, G. and Grant, B. 1993. <i>Australia's Foreign Relations in the World of the 1990s</i> . Melbourne: Melbourne University Press  Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.  Burchill, S. and M. Griffiths (2014) 'Theory and Australian Foreign Policy', in Baldino, Carr and Langlois (eds.), <i>Australian Foreign Policy: Controversies and Debates</i> (Oxford UP).
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/ telah disampaikan
<b>Minggu 2, Topik: Aspek kepentingan Politik, Pertahanan dan Keamanan dalam Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan tentang aspek paling mendasar dalam politik luar Negeri Australia, yaitu kepentingan politik dan keamanan.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Bacaan Wajib	McDonald, M (2013), 'Foreign and Defence Policy on Australia's Political Agenda', <i>Australian Journal of Public Administration</i> , 17:2, pp.171-84.  Chubb, Danielle, McAllister, Ian (2021). <i>Australian Public Opinion, Defence and Foreign Policy: Attitudes and Trends Since 1945</i>  O'Neil, A. (2011) 'Conceptualising Future Threats to Australia's Security', <i>Australian Journal of Political Science</i> , 46:1, pp.19-34.
Bahan Bacaan yang Direkomendasikan	Allan Gyngell, 2017, <i>Fear of Abandonment: Australia in the World since 1942</i> , the <a href="#">Australian Strategic Policy Institute</a> , Canberra, Australia.  Evans, G. and Grant, B. 1993. <i>Australia's Foreign Relations in the World of the 1990s</i> . Melbourne: Melbourne University Press.  Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.

	Bell, C. 1988. <i>Dependent Ally: A Study in Australian Foreign Policy</i> . Sydney: Allen
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
<b>Minggu 3, Topik: Aspek Kepentingan Ekonomi dan Perdagangan dalam Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas aspek kepentingan mendasar kedua dalam politik luar negeri Australia, yaitu kepentingan ekonomi dan perdagangan
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	John Lee, "Issues in Australian Foreign Policy January – June 2007", <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia, Middle Power or Awkward Partner</i> , Springer Link, Australia.  Byrne, Caitlyn et al eds., "Australian Diplomacy Today". <i>Special issue of Australian Journal of International Affairs</i> , 70:6 (2016)
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.  Evans, G. and Grant, B. 1993. <i>Australia's Foreign Relations in the World of the 1990s</i> . Melbourne: Melbourne University Press.  See and choose relevant reading materials as provided above, or other relevant sources
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/telah disampaikan
<b>Minggu 4, Topik: Internasionalisme dalam Politik Luar Negeri Australia: Isu-isu kemanusiaan dalam PLN Australia (HAM, Pengungsi, Pandemi, Lingkungan Hidup, dll).</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan pilar ketiga dari politik luar Negeri Australia yaitu Internasionalisme: Bagaimana Australia berusaha

	menjadi warga negara internasional yang baik dengan cara ikut berpartisipasi secara aktif dalam menangani isu-isu “baru” di dunia seperti isu HAM, Lingkungan hidup, dll
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia  John Lee, “Issues in Australian Foreign Policy January – June 2007”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Byrne, Caitlyn et al eds., “Australian Diplomacy Today”. <i>Special issue of Australian Journal of International Affairs</i> , 70:6 (2016)
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Evans, G. and Grant, B. 1993. <i>Australia’s Foreign Relations in the World of the 1990s</i> . Melbourne: Melbourne University Press.  See and choose relevant reading materials as provided above, or other relevant sources
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/ telah disampaikan
<b>Minggu 5, Topik: Dinamika Politik Luar Negeri Australia: Continuity and Changes dalam Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas dan didiskusikan dinamika pelaksanaan politik luar Negeri Australia. Termasuk membahas kontinuitas dan pergeseran-pergeseran yang terjadi dalam cara pandang/konstruksi Australia terhadap dunia, kebijakan yang dibuat dan pelaksanaannya pada beberapa decade terakhir.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan Tanya jawab
Bahan Baca Wajib	Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia, Middle Power or Awkward Partner</i> , Springer Link, Australia.  Australian Foreign Affairs (2017), “The Big Picture: Towards and Independent Foreign Policy”. <i>Special Issue of Australian Foreign Affairs</i> , Issue 1  White, Hugh, “Power Shift: Australia’s Future Between Washington and Beijing”, <i>Quarterly Essay</i> , Morry Schwartz, Victoria,

	<p>2010</p> <p>Baldino, Carr and Langlois (eds.) (2014), <i>Australian Foreign Policy: Controversies and Debates</i> (Oxford UP).</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Cheesman, G. 1993. <i>The Search for Self Reliance: Australian Defense Since Vietnam</i>. Melbourne: Longman Cheshire.</p> <p>Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i>, December 2007.</p> <p>Allan Gyngell, 2017, <i>Fear of Abandonment: Australia in the World since 1942</i>, the <a href="#">Australian Strategic Policy Institute</a>, Canberra, Australia.</p>
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan.
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/ telah disampaikan
<b>Minggu 6: Topik: Kebijakan Luar Negeri Australia Kontemporer di Tengah Kebangkitan China sebagai Rival Utama AS dalam Politik Internasional</b>	
Penjelasan Singkat	Sesi ini akan mendiskusikan kebijakan luar negeri Australia kontemporer, khususnya bagaimana Australia beradaptasi dengan perubahan geopolitik dan geostrategis sebagai akibat kebangkitan China sebagai great power dunia.
Aktivitas Kelas	Kuliah dan tanya jawab
Bahan Baca Wajib	<p>Metcalf, R. (2019) ‘Australia and China: understanding the reality check’, <i>Australian Journal of International Affairs</i>, 73:1, pp.109-118.</p> <p>White, Hugh, (2010) “Power Shift: Australia’s Future Between Washington and Beijing”, <i>Quarterly Essay</i>, Morry Schwartz, Victoria.</p> <p>Metcalf, R. (2019) ‘Australia and China: understanding the reality check’, <i>Australian Journal of International Affairs</i>, 73:1, pp.109-118.</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia</i>, Middle Power or Awkward Partner, Springer Link, Australia.</p> <p>Baldino, Daniel (et al.) (2011), <i>Contemporary Challenges to Australian Security</i>, Palgrave.</p> <p>Sheridan, G. 1995. <i>Living with Dragons: Australia Confronts its Asian Identity</i>. Sydney: Allen &amp; Unwin.</p> <p>Cari bahan2 bacaan yang relevan dengan topik ini, baik buku, jurnal</p>

	maupun berita dan artikel di media massa.
Persiapan	Mahasiswa harus membaca terlebih dahulu bahan bacaan yang sudah disediakan
Tugas	Mahasiswa memperhatikan dan mencatat serta memberi komentar/pertanyaan atas materi kuliah yang sedang/ telah disampaikan
<b>Minggu 7:</b>	<b>Mid-Semester: Ujian tulis take home</b>
<b>Minggu 8, Topik: Aspek kepentingan Politik, Pertahanan dan Keamanan dalam Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini, mahasiswa, berdasarkan kelompoknya (2 kelompok), akan melakukan presentasi dan mendiskusikan Praktik Kebijakan Luar Negeri Australia dalam masalah Politik dan Keamanan. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan dan mendiskusikan satu (contoh) topik/kasus yang berbeda.
Aktivitas Kelas	Presentasi dan diskusi kelompok
Bahan Baca Wajib	Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia</i> , Middle Power or Awkward Partner, Springer Link, Australia.  Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.  O'Neil, A. (2011) 'Conceptualising Future Threats to Australia's Security', <i>Australian Journal of Political Science</i> , 46:1, pp.19-34.  White, Hugh, "Power Shift: Australia's Future Between Washington and Beijing", <i>Quarterly Essay</i> , Morry Schwartz, Victoria, 2010
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Sheridan, G. 1995. <i>Living with Dragons: Australia Confronts its Asian Identity</i> . Sydney: Allen & Unwin.  Bell, C. 1988. <i>Dependent Ally: A Study in Australian Foreign Policy</i> . Sydney: Allen  See and choose relevant reading materials as provided above, or other relevant sources
Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas. Mahasiswa

	yang tidak sedang presentasi harus mencatat dan membuat ringkasan dari presentasi masing-masing kelompok.
<b>Minggu 9, Topik: Praktik Politik Luar Negeri Australia di bidang Ekonomi dan Perdagangan</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya (sebanyak 2 kelompok) akan mempresentasikan dan mendiskusikan mengenai Praktik Politik Luar Negeri Australia di Bidang Ekonomi dan Perdagangan. Masing-masing kelompok diminta untuk membahas dan mendiskusikan dua (contoh) topik/kasus yang berbeda.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan diskusi
Bahan Baca Wajib	Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia</i> , Middle Power or Awkward Partner, Springer Link, Australia.  John Lee, "Issues in Australian Foreign Policy January – June 2007", <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Byrne, Caitlyn et al eds., "Australian Diplomacy Today". <i>Special issue of Australian Journal of International Affairs</i> , 70:6 (2016)
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Carl Ungerer, "The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy", <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.
Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas. Mahasiswa yang tidak sedang presentasi harus mencatat dan membuat ringkasan dari presentasi masing-masing kelompok.
<b>Minggu 10, Topik: Praktik Politik Luar Negeri Australia di bidang Internasionalisme: Isu-isu kemanusiaan dalam PLN Australia (HAM, Pengungsi, Pandemi, Lingkungan Hidup, dll).</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya (sebanyak 2 kelompok) akan mempresentasikan dan mendiskusikan mengenai Praktik Politik Luar Negeri Australia di Bidang Internasionalisme, Masing-masing kelompok

	diminta untuk membahas dan mediskusikan dua (contoh) topik/kasus yang berbeda.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan diskusi
Bahan Baca Wajib	Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.  Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Byrne, Caitlyn et al eds., “Australian Diplomacy Today”. <i>Special issue of Australian Journal of International Affairs</i> , 70:6 (2016)
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i> . Sydney: Pergamon Press Australia.
Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas. Mahasiswa yang tidak sedang presentasi harus mencatat dan membuat ringkasan dari presentasi masing-masing kelompok.
<b>Minggu 11, Topik: Kebijakan Luar Negeri Australia terhadap Asia Tenggara dan ASEAN</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini akan dibahas politik luar negeri Australia terhadap Asia Tenggara dan ASEAN, terutama dikaitkan dengan isu Laut China Selatan dan Kontestasi/Rivalitas AS-China di kawasan.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan diskusi
Bahan Baca Wajib	Allan Patience, 2018, <i>Australian Foreign Policy in Asia</i> , Middle Power or Awkward Partner, Springer Link, Australia.  White, Hugh, (2010) “Power Shift: Australia’s Future Between Washington and Beijing”, <i>Quarterly Essay</i> , Morry Schwartz, Victoria.  Metcalf, R. (2019) ‘Australia and China: understanding the reality check’, <i>Australian Journal of International Affairs</i> , 73:1, pp.109-118.

Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i>. Sydney: Pergamon Press Australia.</p> <p>Walters, P. (2019) ‘Australia and Indonesia: Towards a Durable Partnership’, <i>The Strategist</i>, March 4.</p> <p>Cari bahan2 bacaan yang relevan dengan topik ini, baik buku, jurnal maupun berita dan artikel di media massa.</p>
Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas. Mahasiswa yang tidak sedang presentasi harus mencatat dan membuat ringkasan dari presentasi masing-masing kelompok.
<b>Minggu 12, Topik: Kebijakan Luar Negeri Australia terhadap Indonesia Kontemporer</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya masing-masing (sebanyak 2 kelompok) akan mempresentasikan dan mendiskusikan mengenai Praktik Politik Luar Negeri Australia terhadap Indonesia. Masing-masing kelompok diminta untuk membahas dan mediskusikan dua (contoh) topik/kasus yang berbeda di kelas.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan diskusi
Bahan Baca Wajib	<p>Sheridan, G. 1995. <i>Living with Dragons: Australia Confronts its Asian Identity</i>. Sydney: Allen &amp; Unwin.</p> <p>Walters, P. (2019) ‘Australia and Indonesia: Towards a Durable Partnership’, <i>The Strategist</i>, March 4.</p> <p>Byrne, Caitlyn et al eds., “Australian Diplomacy Today”. <i>Special issue of Australian Journal of International Affairs</i>, 70:6 (2016)</p>
Bahan Baca yang Direkomendasikan	<p>Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i>, December 2007.</p> <p>Mediansky, F. and Palfreeman, A. (eds). 1988. <i>In Pursuit of National Interests: Australian Foreign Policy in the 1990s</i>. Sydney: Pergamon Press Australia.</p> <p>Kelly, Paul, (2014), “An Australian View: The Outlook for the Relationship”, ISEAS Publishing</p>

Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas.
<b>Minggu 13, Topik: Memahami Dinamika Politik Luar Negeri Australia Kontemporer: Pergeseran-pergeseran dalam Politik Luar Negeri Australia</b>	
Penjelasan Singkat	Pada sesi ini mahasiswa berdasarkan kelompoknya masing-masing (sebanyak 2 kelompok) akan mempresentasikan dan mendiskusikan mengenai dinamika Politik Luar Negeri Australia kontemporer. Masing-masing kelompok diminta untuk membahas dan mediskusikan dua (contoh) topik/kasus yang berbeda di kelas.
Aktivitas Kelas	Presentasi oleh mahasiswa (dalam kelompok) dan diskusi
Bahan Baca Wajib	Baldino, Carr and Langlois (eds.) (2014), <i>Australian Foreign Policy: Controversies and Debates</i> (Oxford UP).  Allan Gyngell, 2017, <i>Fear of Abandonment: Australia in the World since 1942</i> , the <a href="#">Australian Strategic Policy Institute</a> , Canberra, Australia.  Baldino, Daniel (et al.) (2011), <i>Contemporary Challenges to Australian Security</i> , Palgrave.
Bahan Baca yang Direkomendasikan	Carl Ungerer, “The Middle Power Concept in Australian Foreign Policy”, <i>The Australian Journal of Politics and History</i> , December 2007.  Australian Foreign Affairs (2017), “The Big Picture: Towards and Independent Foreign Policy”. <i>Special Issue of Australian Foreign Affairs</i> , Issue 1
Persiapan	Pengarahan dan penjelasan tentang metode, proses dan hal –hal yang harus disiapkan oleh mahasiswa dan juga dosen untuk pelaksanaan kuliah sesi ini.
Tugas	Mencari dan membaca sumber-sumber yang diperlukan sebagai bahan atau sumber materi presentasi selanjutnya mahasiswa menyiapkan materi/konten dan perangkat/perlengkapan/metode/media presentasi yang akan mereka lakukan. Selanjutnya mahasiswa (dalam kelompok masing-masing) mempresentasikan materi yang sudah mereka buat di kelas. Mahasiswa yang tidak sedang presentasi harus mencatat dan membuat ringkasan dari presentasi masing-masing kelompok.

--	--

## RUBRIKASI

### Penilaian diberikan dengan skala A, B, C dan D.

Nilai **A** menunjukkan kualitas mahasiswa yang sangat baik dalam semua metode evaluasi. Untuk mendapatkan A, mahasiswa harus menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang sangat baik pada diskusi kelas di seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang sangat baik, menggunakan referensi dengan sangat baik dan penggunaan bahasa yang sangat baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan sangat baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **B** menunjukkan kualitas mahasiswa yang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan B, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang baik pada diskusi kelas dan hadir di minimum 80% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang baik, menggunakan referensi dengan baik dan penggunaan bahasa yang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang baik terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **C** menunjukkan kualitas mahasiswa yang cukup dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan C, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang cukup pada diskusi kelas dan hadir pada minimal di 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang cukup, menggunakan referensi dengan cukup dan penggunaan bahasa yang cukup di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan cukup baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang cukup terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

Nilai **D** menunjukkan kualitas mahasiswa yang kurang baik dalam semua metode evaluasi. Mahasiswa mendapatkan D, jika mahasiswa menunjukkan keaktifan dan kontribusi yang kurang baik pada diskusi kelas dan hadir di bawah 75% dari seluruh pertemuan perkuliahan; memiliki pemahaman yang kurang baik, menggunakan referensi dengan kurang baik dan penggunaan bahasa yang kurang baik di semua tugas maupun ujian tertulis; menunjukkan keahlian menyampaikan dan memancing diskusi dengan kurang baik dalam tugas presentasi kelas maupun ujian lisan dengan memberikan kontribusi yang kurang terhadap materi kelas; serta menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan dalam indikator penilaian yang lain di kelas.

### Rubrikasi (untuk kelas-kelas S1 Reguler dan S2 DIHI)

Komponen	Prinsip	Nilai			
		A (4.00/4.00)	B (3.00/4.00)	C (2.00/4.00)	D (1.00/4.00)
n					

Paper/Esay	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	struktur penulisan yang sangat baik, penggunaan bahasa secara efektif dan terampil	Struktur penulisan yang baik, penggunaan bahasa yang efektif	Struktur penulisan yang cukup, penggunaan bahasa yang kurang efektif	Struktur penulisan yang kurang baik, penggunaan bahasa yang kurang efektif
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik
Presentasi	Substansi	pemahaman yang sangat baik, penjelasan yang elaboratif	pemahaman yang baik, penjelasan yang baik dengan sedikit elaborasi	pemahaman yang cukup baik, penjelasan yang cukup baik namun kurang elaborasi	pemahaman yang kurang baik, penjelasan yang kurang baik tanpa elaborasi
	Proses	penyampaian yang sangat baik, mendapat perhatian penuh dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang baik, mendapat perhatian sebagian besar dari peserta, manajemen waktu yang efektif	penyampaian yang cukup baik, mendapat perhatian sebagian kecil dari peserta, manajemen waktu yang cukup efektif namun memberi sedikit waktu untuk diskusi kelas	penyampaian yang kurang baik, tidak mendapat perhatian dari peserta, manajemen waktu yang kurang efektif
	Relasi	interaksi yang sangat baik dengan peserta, berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta akan topik presentasi	interaksi yang baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi	interaksi yang cukup baik dengan peserta, mampu meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi tapi masih ada beberapa poin yang membingungkan	interaksi yang kurang baik dengan peserta, gagal meningkatkan minat mahasiswa terhadap topik presentasi
Partisipasi	Substansi	kontribusi yang sangat baik dan otentik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang cukup baik dalam aktivitas kelas	kontribusi yang kurang baik dalam aktivitas kelas

	Proses	selalu hadir dan tepat waktu	Kehadiran minimal 80%	Kehadiran minimal 75%	Kehadiran kurang dari 75%
	Relasi	penuh perhatian terhadap kegiatan kelas, menghormati warga kelas	perhatian terhadap kegiatan kelas, menghormati warga kelas	Cukup perhatian terhadap kegiatan kelas, cukup menghormati warga kelas	Kurang perhatian terhadap kegiatan kelas, kurang menghormati warga kelas
Simulasi	Substansi	memenuhi misi dengan sangat baik	memenuhi misi dengan baik	memenuhi misi dengan cukup baik	memenuhi misi dengan kurang baik
	Proses	<i>team player</i> yang sangat baik	<i>team player</i> yang baik	<i>team player</i> yang cukup baik	<i>team player</i> yang kurang baik
	Relasi	interaksi yang sangat baik dengan peserta	interaksi yang baik dengan peserta	interaksi yang cukup baik dengan peserta	interaksi yang kurang baik dengan peserta
Ujian Tulis	Substansi	pemahaman dan analisis yang sangat baik	pemahaman dan analisis yang baik	pemahaman dan analisis yang cukup baik	pemahaman dan analisis yang kurang baik
	Proses	argumen yang sangat baik dan terstruktur	argumen yang baik dan logis	argumen yang cukup baik	argumen yang kurang baik
	Relasi	<i>well-researched</i> , pemahaman yang sangat baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang sangat baik	<i>well-researched</i> , pemahaman yang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang baik	pemahaman yang cukup baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang cukup baik	pemahaman yang kurang baik akan posisinya di literature keilmuan, penggunaan referensi yang kurang baik
Quiz		mampu menjawab dengan benar 80-100% pertanyaan	mampu menjawab dengan benar 61-80%	mampu menjawab dengan benar 41-60% pertanyaan	gagal menjawab dengan benar lebih dari 40%

### Pilihan Topik Essay

1. Buatlah esay mengenai hubungan politik luar negeri Australia kontemporer dan kepentingan ekonomi, politik dan keamanannya (salah satu saja). Jelaskan bagaimana politik luar negeri Australia tersebut berhubungan dengan upaya negara tersebut untuk mencapai salah satu aspek kepentingan nasionalnya tersebut. Apa saja kekuatan, kelemahan, hambatan dan peluang yang dihadapi oleh negara tersebut? Berikan contoh kasusnya.

2. Buatlah esay mengenai hubungan politik luar negeri Australia dan politik dalam negerinya. Sejauhmana politik dalam negeri mempengaruhi kebijakan luar negeri negara tersebut? Apakah setiap perubahan politik dalam negeri akan selalu berdampak pada politik luar negerinya? Berikan contoh kasusnya.
3. Buatlah esay mengenai hubungan politik luar negeri Australia dan konstelasi politik internasional. Sejauhmana situasi dan kondisi politik internasional mempengaruhi politik luar negeri negara tersebut? Mengapa hal tersebut terjadi? Berikan suatu contoh kasus.
4. Buatlah review kritis terhadap hubungan Australia dan Amerika Serikat akhir-akhir ini. Mengapa bagi Australia hubungan dengan negara Super Power tersebut sangat penting? Apakah ada perubahan persepsi tentang posisi dan peran yang diharapkan dapat dimainkan AS bagi kepentingan Australia dalam beberapa dekade terakhir ini? Kalau ada, mengapa hal tersebut terjadi? Apa contoh kasusnya?
5. Buatlah review kritis terhadap hubungan Australia dan China akhir-akhir ini. Bagaimana Australia memandang China bagi kepentingan nasionalnya? Kepentingan apa saja yang paling penting terkait dengan hubungannya dengan China? Dilema apa yang dihadapi oleh negara ini dalam berhubungan dengan China?
6. Buatlah review kritis terhadap cara pandang Australia terhadap Asia Tenggara akhir-akhir ini. Seberapa penting Asia Tenggara (khususnya ASEAN) bagi kepentingan nasional Australia? Mengapa ASEAN dianggap penting (atau tidak penting) oleh Australia?
7. Buatlah review kritis terhadap hubungan Australia dan Indonesia akhir-akhir ini. Menurut Anda seberapa pentingkah posisi Indonesia dimata Australia? Kepentingan apa saja yang melekat dalam politik luar negeri Australia terhadap Indonesia? Mengapa? Berikan contoh kasusnya!
8. Buatlah review kritis terhadap peran Australia dalam Politik internasional akhir-akhir ini. Bagaimana Australia memandang dan menempatkan posisinya dalam politik internasional? Peran apa saja yang telah, sedang atau ingin dimainkan Australia dalam percaturan politik internasional? Seberapa sukses peran tersebut dimainkannya? Berikan contohnya?
9. Buatlah review kritis terhadap peran Australia dalam isu-isu baru (terorisme, human trafficking, illegal migrant, lingkungan hidup, dll) akhir-akhir ini. Bagaimana Australia memandang dan menempatkan isu-isu baru tersebut bagi kepentingannya nasionalnya? Seberapa pentingkah isu-isu tersebut bagi Australia? Mengapa? Peran apa saja yang telah, sedang atau ingin dimainkan Australia dalam isu-isu tersebut? Seberapa sukses peran tersebut dimainkannya? Berikan contohnya?
10. Buatlah esay mengenai dinamika (change and continuity) pelaksanaan politik luar negeri Australia dalam dekade terakhir. Adakah suatu perubahan yang cukup signifikan? Kalau ada perubahan tersebut terlihat dalam bidang atau hal apa? Mengapa

hal tersebut terjadi? Apa dampaknya bagi posisi dan peran Australia di dunia dimasa mendatang?

11. Jika tidak satu pun dari topik esay di atas yang sesuai dengan minat Saudara, maka Saudara boleh membuat esay berdasarkan topik esay yang dipilih dan diajukan sendiri. Akan tetapi sebelum esay tersebut ditulis Saudara harus mengkonsultasikan dan mendapatkan persetujuan atas topik esay tersebut terlebih dahulu dari dosen pengasuh mata kuliah ini.